

LAPORAN KINERJA

**DINAS KESEHATAN
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS KESEHATAN
2018**

KATA PENGANTAR

Atas Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa Laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dapat diselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan pada tahun anggaran 2017. Laporan kinerja tahun 2017 merupakan laporan kinerja tahun ke dua pelaksanaan RPJMD 2016-2021. Laporan kinerja mempunyai fungsi alat penilai kinerja sebagai wujud akuntabilitas secara kuantitatif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan menuju good governance, transparan dan pertanggung jawaban kepada masyarakat. Laporan kinerja merupakan alat kendali dan alat pemacu dalam peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, penerapan metode pengukuran kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja sasaran atau membandingkan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja sampai Lima tahunan yang direncanakan.

Amlapura, 9 Maret 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem

dr. I Gusti Bagus Putra Pertama

NIP. 19710608 200604 1 006

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Landasan Hukum | 1 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| D. Analisis Aspek Strategis | 17 |
| E. Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis | 21 |
| B. Perjanjian Kinerja | 23 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Pengukuran Kinerja | 29 |
| B. Evaluasi Kinerja | 37 |
| C. Program dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2017 | 43 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 48 |
| B. Rencana Tindak Lanjut | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (good government) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, dikembangkan suatu sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

B Landasan Hukum

1. Undang – Undang No 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih bebas dari Nepotisme
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021

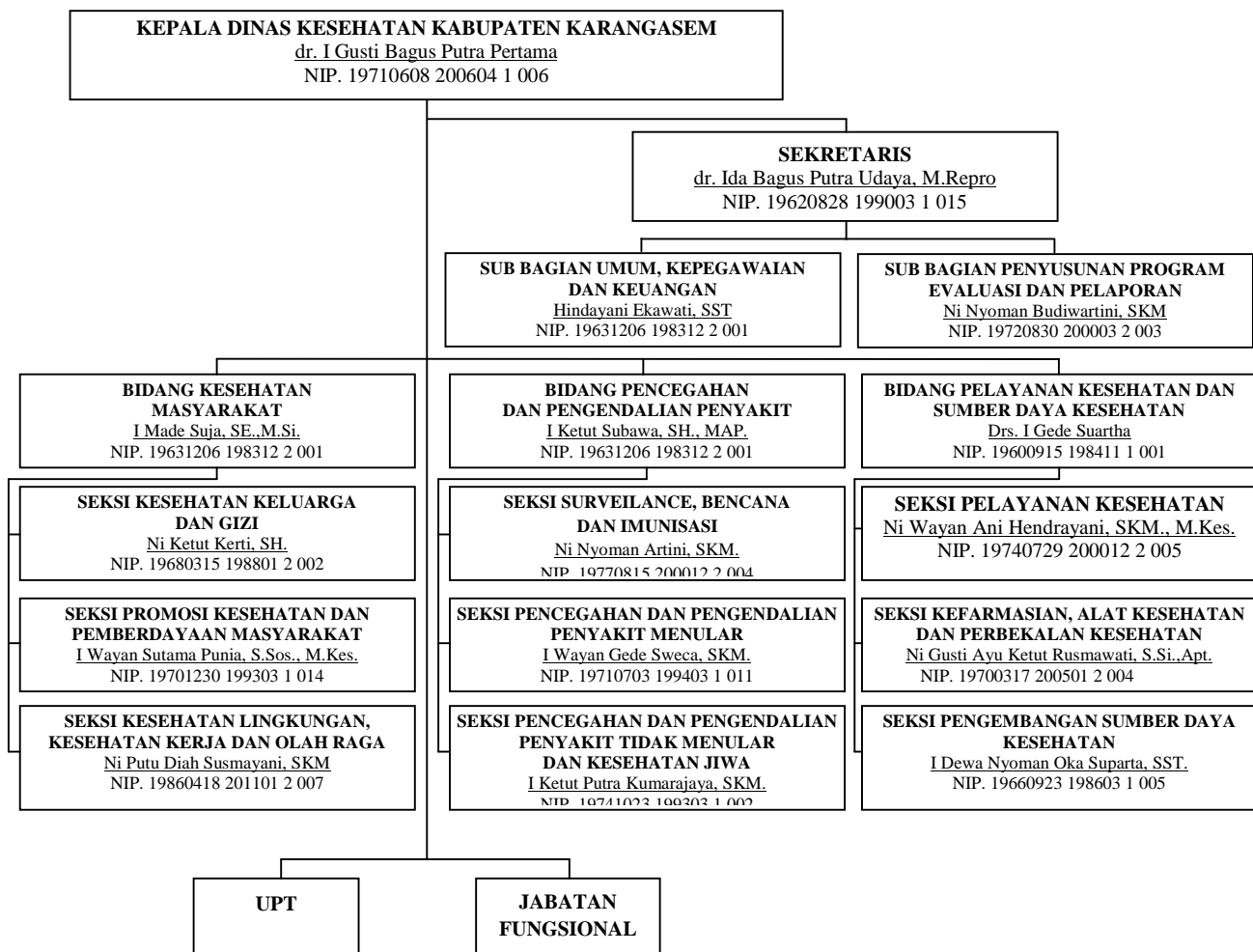
C Tugas Pokok Dan Fungsi

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah daerah dan tugas pembantuan dibidang kesehatan. Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem, terdiri dari :

- 1) Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub-Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan
 2. Sub-Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan

- 2) Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
 1. Seksi Pelayanan Kesehatan
 2. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan
 3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 1. Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- 4) Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan
 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- 4) UPTD
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tertuang dalam Peraturan Bupati Karangasem Nomor 37 Tahun 2016

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. memimpin dan mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Dinas;
- b. merumuskan kebijakan teknis operasional Dinas meliputi Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, membina Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dinas dengan instansi terkait;
- d. melaksanakan pembinaan teknis dan pengawasan penyelenggaraan program kesehatan;
- e. mengkoordinasikan dan memfasilitasi pemberian/penerbitan izin di bidang kesehatan;
- f. membina kelancaran pelaksana tugas-tugas pelayanan masyarakat;
- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2. Sekretariat

Sekretaris pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasi perumusan rencana kegiatan Sekretaris;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Sekretaris;
- c. membina dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas bagian Administrasi umum meliputi : organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan,

- perlengkapan, dan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan serta urusan rumah tangga Dinas Kesehatan;
- d. mengkoordinasikan tugas-tugas Kepala Bidang dalam pelaksanaan tugas;
 - e. menyusun perencanaan strategis pembangunan kesehatan, penetapan kinerja, melaksanakan kegiatan bimbingan dan pengendalian norma, standar, prosedur, persyaratan dan kriteria bidang kesehatan;
 - f. menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan data, dalam rangka menyusun laporan Dinas Kesehatan (Laporan Akuntabilitas/LAKIP, Laporan Tahunan, Laporan SP2TP, Laporan Standar Pelayanan Minimal/SPM dan Profil Kesehatan;
 - g. melaksanakan pemantauan, pembinaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi sistem informasi kesehatan (SIK);
 - h. mengkoordinasikan penyelenggaraan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
 - i. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
 - j. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
 - k. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
 - l. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2.1 Subbagian Umum, Kepegawaian Dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana dan program kerja Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan/petunjuk teknis bidang Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan;
- c. melaksanakan tugas-tugas administrasi umum meliputi : organisasi, tata laksana dan kelembagaan dinas;
- d. mengelola urusan tata usaha, surat menyurat dan kearsipan;

- e. melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dinas;
- f. melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian;
- g. melaksanakan, mengelola dan mengkoordinasikan tugas pengamanan;
- h. melaksanakan pengamanan dan pemeliharaan aset, inventarisasi barang, pendistribusian, penghapusan barang dinas;
- i. melaksanakan fungsi tata usaha pengelolaan keuangan dinas;
- j. melaksanakan dan mengurus gaji dan kesejahteraan pegawai;
- k. melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan terhadap dokumen dan bukti-bukti pengelolaan keuangan;
- l. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- m. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- n. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- o. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

2.2 Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi Dan Pelaporan

Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan pada Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana dan program kerja Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan/petunjuk teknis bidang Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. mengkompulir rumusan rencana kegiatan dan program kerja dinas;
- d. mengkompulir rencana kerja dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) seluruh kegiatan dinas;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis Dinas, Rencana Kerja (Renja), pengukuran kinerja dan laporan kinerja dinas, LPPD, LKPI;

- g. mengkompulir dan menyusun capaian kinerja pelaksanaan tugas-tugas dan keuangan dinas;
- h. melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dinas;
- i. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data kesehatan skala kabupaten dalam bentuk Profil Kesehatan, Buku Saku, dan Laporan Tahunan;
- j. Mengkoordinir pembuatan dan menganalisa laporan yang berhubungan dengan kegiatan di bidang kesehatan seperti Laporan SP2TP, Laporan Tahunan, SPM, Komunikasi Data, Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan dan Puskesmas;
- k. mengkoordinasikan penyelenggaraan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK);
- l. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- m. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- n. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- o. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3. Bidang – Bidang

3.1 Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana Kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c. melaksanakan kegiatan penyelidikan masalah gizi masyarakat, pemantauan penanggulangan gizi masyarakat, bimbingan dan pengendalian upaya kesehatan;

- d. mengelola dan menyelenggarakan bimbingan, pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan dan melaksanakan penyusunan pedoman pembinaan kesehatan keluarga;
- e. melaksanakan pembinaan pelayanan KB, penanggulangan masalah kesehatan reproduksi serta pembinaan kesehatan dalam rangka kelangsungan hidup ibu, bayi, anak, remaja dan lansia di kabupaten;
- f. melaksanakan promosi kesehatan, penyelenggaraan kemitraan, bimbingan dan pengendalian promosi kesehatan;
- g. menyelenggarakan penyehatan lingkungan di Kabupaten;
- h. mempersiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan bimbingan dan pembinaan atas pengolahan, penyimpanan dan peredaran makanan minuman;
- i. melaksanakan pengawasan atas penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) dalam makanan minuman;
- j. melaksanakan pengawasan terhadap industri rumah tangga/pangan, tempat-tempat umum dan tempat pengolahan;
- k. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- l. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- m. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- n. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.1 Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- c. melaksanakan pembinaan kesehatan keluarga, pelayanan KB;

- d. menanggulangi masalah kesehatan reproduksi serta pembinaan kesehatan dalam rangka kelangsungan hidup ibu, bayi, balita, anak, remaja dan lansia di Kabupaten;
- e. menyelenggarakan perbaikan gizi Makro, Gizi Klinik, Gizi Mikro, Kewaspadaan Gizi dan Gizi Institusi;
- f. melaksanakan *Survelans* Gizi skala kabupaten;
- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.2 Seksi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- b. melaksanakan promosi kesehatan, meliputi : 1) penyuluhan langsung ke masyarakat, sekolah, Tempat-Tempat Umum, Tempat Penyediaan Makanan dan tempat-tempat lainnya, 2) promosi melalui media massa (TV, radio, surat kabar, dll), 3) promosi dengan menggunakan media spanduk, baliho, poster, leaflet, dan media promosi lainnya, 4) promosi siaran keliling, 5) promosi kesehatan lainnya;
- c. mempersiapkan bahan dalam pengembangan desa siaga;
- d. menyelenggarakan kemitraandengan instansi lain, organisasi masyarakat dan komponen masyarakat lainnya;

- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.1.3 Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olahraga

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga pada Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- c. merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan pengawasan upaya penyehatan air minum;
- d. mengkoordinasikan dan melaksanakan upaya pemanfaatan jamban sehat;
- e. mengkoordinasikan, melaksanakan dan pengawasan kawasan kota sehat;
- f. mengkoordinasikan, melaksanakan dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
- g. mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan Tempat-Tempat Umum;
- h. mengkoordinasikan, melaksanakan pemantauan Rumah Sehat;
- i. mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan;
- j. mengkoordinasikan, melaksanakan program Strategi Adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim;
- k. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;

- l. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- m. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- n. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2 Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- c. melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit, surveilans epidemiologi, pengendalian operasional penanggulangan penyakit akibat wabah dan bencana;
- d. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- e. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- f. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- g. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.1 Seksi Surveilans, Bencana Dan Imunisasi

Kepala Seksi Surveilans, Bencanadan Imunisasi pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan petunjuk pelaksanaan kegiatan Seksi Surveilans, Bencanadan Imunisasi;
- b. melaksanakan Pengolahan dan Analisa Data serta penyebarluasan informasi untuk tindakan segera;
- c. merencanakan dan melaksanakan program imunisasi;
- d. melaksanakan bimbingan dan pengendalian kesehatan haji;
- e. pengendalian wabah dan bencana yang meliputi kesiapsiagaan, mitigasi, tanggap darurat dan pemulihan;
- f. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- g. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- h. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- i. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.2 Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian PenyakitDinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- c. mendelegasikan pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular meliputi pengendalian penyakit menular langsung dan pengendalian penyakit bersumber binatang;
- d. mengkoordinasikan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit menular skala kabupaten;

- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.2.3 Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- c. mendelegasikan pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- d. mengkoordinasikan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular skala kabupaten;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;

- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3. Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- b. mengkoordinasikan penyiapan petunjuk pelaksanaan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan;
- c. mengkoordinasikan kegiatan kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- d. menyelenggarakan pengkajian, penelitian/survey dan pengembangan sumber daya kesehatan;
- e. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- f. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- g. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- h. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.1 Seksi Pelayanan Kesehatan

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan berdasarkan kebijakan Bidang;
- b. melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan Pelayanan Kesehatan;

- c. menyelenggarakan sosialisasi, evaluasi pembinaan pemberdayaan dan pengendalian penerapan standar pelayanan kesehatan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan;
- d. melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan kegiatan TOGA;
- e. menyelenggarakan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- f. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- g. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- h. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- i. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.2 Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan

Kepala Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan;
- c. merencanakan kebutuhan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan untuk Puskesmas dan jaringannya;
- d. merencanakan dan mengadakan kebutuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan untuk Puskesmas dan jaringannya;
- e. menerima, menyimpan, memelihara dan mendistribusikan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan ke puskesmas dan jaringannya;
- f. pengambilan sampling/ccontoh sediaan farmasi di lapangan;
- g. melakukan monitoring pengelolaan obat pada unit pelayanan kesehatan;

- h. melaksanakan pengelolaan terhadap obat yang kadaluarsa;
- i. membina sarana farmasi swasta;
- j. melaksanakan pencatatan dan pelaporan terhadap alat-alat yang akan disimpan, segala penerimaan dan pengeluaran pada kartu barang serta menyiapkan surat kirim barang;
- k. melakukan monitoring pengelolaan obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan pada unit pelayanan kesehatan;
- l. melaksanakan pengelolaan terhadap obat, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan yang rusak;
- m. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- n. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- o. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- p. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

3.3.3 Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan

Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan pada Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem mempunyai tugas :

- a. merumuskan rencana kegiatan Seksi Sumber Daya Kesehatan;
- b. menyiapkan petunjuk pelaksanaan Seksi Sumber Daya Kesehatan;
- c. merencanakan dan mengembangkan Sumber Daya Kesehatan;
- d. melaksanakan Diklat bagi Sumber Daya Kesehatan;
- e. menyelenggarakan pengkajian, penelitian/survey dan pengembangan sumber daya kesehatan;
- f. memproses perizinan tenaga kesehatan, pengobat tradisional. PIRT dan Fasilitas pelayanan kesehatan;

- g. memimpin, mengkoordinasikan dan mendistribusikan pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai bidangnya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- h. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karir;
- i. mengevaluasi, merumuskan dan menyusun laporan kinerja dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban;
- j. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis.

D Analisis Aspek Strategis

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Karangasem, aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan termasuk UPTD Kesehatan tahun 2017 sebanyak 926 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Jumlah tenaga berdasarkan jenis tenaga pada tahun 2016 dan 2017

| No | Jenis Tenaga | Tahun | |
|----|---------------------------------------|-------|------|
| | | 2016 | 2017 |
| 1 | Tenaga Medis | | |
| | – Dokter Umum | 52 | 47 |
| | – Dokter gigi | 23 | 22 |
| 2 | Tenaga keperawatan | | |
| | – Bidan | 254 | 254 |
| | – Perawat | 191 | 199 |
| | – Perawat gigi | 29 | 26 |
| 3 | Tenaga kefarmasian | 14 | 13 |
| 4 | Tenaga kesehatan masyarakat | 14 | 15 |
| 5 | Tenaga Kesehatan lingkungan | 26 | 25 |
| 6 | Tenaga gizi | 20 | 22 |
| 7 | Tenaga keterampilan fisik | 0 | 1 |
| 8 | Tenaga keteknisian medis | | |
| | – Radiografer | 0 | 4 |
| | – Analisis kesehatan | 12 | 15 |
| | – Rekam medis dan informasi kesehatan | 0 | 4 |
| 9 | Tenaga kesehatan lain | 17 | 16 |

| | | | |
|----|--------------------------------------|-----|-----|
| 10 | Tenaga penunjang/pendukung kesehatan | 217 | 263 |
|----|--------------------------------------|-----|-----|

2. Aspek Sarana dan Prasarana

Tabel 2 : Jumlah sarana kesehatan tahun 2016 dan 2017 di Kabupaten Karangasem

| No | Fasilitas Kesehatan | Tahun | |
|----|---------------------------|-------|------|
| | | 2016 | 2017 |
| 1 | Rumah sakit umum | 3 | 3 |
| 2 | Puskesmas rawat inap | 6 | 6 |
| 3 | Puskesmas non rawat inap | 6 | 6 |
| 4 | Puskesmas keliling | 12 | 12 |
| 5 | Puskesmas pembantu | 71 | 71 |
| 6 | Balai pengobatan | 6 | 7 |
| 7 | Praktek dokter bersama | 2 | 190 |
| 8 | Praktek dokter perorangan | 70 | 63 |
| 9 | Apotek | 20 | 26 |
| 10 | Toko obat | 11 | 12 |
| 11 | Penyalur alat kesehatan | 1 | 1 |
| 12 | Industri kosmetik | 1 | 1 |

3. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Tabel 4 : Sumber pembiayaan tahun 2016 dan 2017 pada kegiatan di Dinas Kesehatan dan UPTD kesehatan

| No | Sumber Pembiayaan | Tahun | |
|--------|--------------------|----------------|------------------|
| | | 2016 | 2017 |
| 1 | APBD Kabupaten | | |
| 2 | APBD Provinsi | - | - |
| 3 | DAK Fisik | 18.069.130.000 | |
| 4 | DAK non fisik | 5.353.587.720 | |
| 5 | Pajak rokok | | 8.672.629.895,60 |
| 6 | PHR Kodya Denpasar | | 230.000.000 |
| 7 | Kapitasi JKN | | 5.381.692.532 |
| 8 | DID | | |
| 9 | DAU | | |
| Jumlah | | | |

4. Aspek Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Bali

Sebelah Timur : Selat Lombok

Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

Ibu kota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak \pm 84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 desa/kelurahan (75 desa definitive dan 3 kelurahan).

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km² dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km², Kecamatan Abang seluas 134,05 km², Kecamatan Kubu seluas 234,72 km², Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km², Kecamatan Selat seluas 80,35 km², Kecamatan Rendang seluas 109,70 km², Kecamatan Manggis seluas 69,83 km² dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km².

Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan sektor ini di Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Dalam Statistik Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2017, hampir 90% dari total luas wilayah Karangasem yang mencapai 839,54 km² digunakan untuk kegiatan pertanian. Cuaca yang relatif kering, sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

Adapun luasnya lahan yang digunakan untuk areal persawahan sangat kecil, hanya mencapai 8,51%. Sebagian besar digunakan untuk perkebunan yaitu 36,49%. Sisanya berupa tegal (20,61%), lahan pertanian lainnya (17,69%), lahan non pertanian (11,10%), hutan rakyat (5,47%) dan lahan pertanian yang tidak diusahakan (0,13%).

5. Aspek Permasalahan Kesehatan

Aspek permasalahan kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2017 adalah :

- 1) Kesehatan ibu dan anak
- 2) Status gizi
- 3) Angka kesakitan

- 4) Kesehatan lingkungan
- 5) Perilaku hidup bersih dan sehat

E Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan :

- A Latar Belakang
- B Landasan Hukum
- C Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kesehatan
- D Analisis Aspek Strategis
- E Sistematika Penulisan

BAB II Perencanaan Kinerja

- A Rencana Strategis
 1. Visi dan Misi
 2. Tujuan dan Sasaran
 3. Kebijakan dan Program
- B Rencana Kerja
 1. Rencana Kegiatan
 2. Perjanjian Kinerja

BAB III Akuntabilitas

- A. Pengukuran Kinerja
- B. Evaluasi Kinerja Dan Analisis Kinerja Tahun 2017
- C. Program Dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2017

BAB IV Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021, Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem adalah “*Terwujudnya Karangasem Sehat berlandaskan Tri Hita Karana*” Untuk mewujudkan masyarakat Karangasem Sehat ditempuh melalui misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan
- c. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
- d. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, berkualitas dan akuntabel
- e. Mengembangkan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

2. Tujuan dan Sasaran

| Tujuan | Sasaran |
|---|--|
| Meningkatkan status kesehatan masyarakat | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak2. Meningkatnya status gizi masyarakat3. Meningkatnya kemandirian masyarakat dan hidup sehat |
| Meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan yang memenuhi standar pelayanan | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkannya kualitas pelayanan kesehatan |
| Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. | <ol style="list-style-type: none">1. Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular2. Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular3. Meningkatnya kesehatan lingkungan |

| Tujuan | Sasaran |
|--|---|
| Meningkatkan ketersediaan Sumber Daya Kesehatan yang berkualitas, merata dan akuntabel | 1. Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas |
| Terlaksananya kebijakan-kebijakan dan manajemen kesehatan | 1. Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan |

3. Kebijakan dan Program

Program kesehatan tahun 2017 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2007 yang sudah tertuang di dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem periode 2016-2021. Adapun Kebijakan tersebut antara lain :

- 1) Mengembangkan sistem pembiayaan pelayanan kesehatan
- 2) Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan bagi masyarakat
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan
- 4) Meningkatkan upaya-upaya pencegahan penyakit, baik pencegahan primer, sekunder, maupun tersier terutama penyakit yang menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Karangasem
- 5) Meningkatkan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana kesehatan
- 6) Mengembangkan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

Program yang mendukung kebijakan tersebut antara lain :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 5) Program Peningkatan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- 7) Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
- 8) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- 9) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 10) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 11) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- 12) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 13) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
- 14) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
- 15) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- 16) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- 17) Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- 18) Program pengembangan wawasan kebangsaan

B Perjanjian Kinerja

Isi dari Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 yang tertuang di dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021. Dalam Perjanjian Kinerja ini memuat apa yang akan di laksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam upaya pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem yang terdiri dari sasaran yang ingin dicapai dengan mencapai indikator-indikator beserta targetnya yang ditetapkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sejumlah dana yang telah dianggarkan dalam DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017. Adapun sasaran indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Tahun 2017 adalah seperti dalam tabel berikut ini :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|----|---|--|--------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak | 1 Angka Kematian Ibu (AKI) | 90 | Per 100.000 KH |
| | | 2 Angka Kematian Bayi (AKB) | 10 | Per 1000 KH |
| | | 3 Angka Kematian Balita (AKBA) | 10 | Per 1000 KH |
| | | 4 Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin | 100 | % |
| | | 5 Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) | 98 | % |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan | |
|----|---|-------------------|--|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | 6 | Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir | 96 | % |
| | | 7 | Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar bagi balita | 96 | % |
| | | 8 | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil | 100 | % |
| | | 9 | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100 | % |
| | | 10 | Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | 100 | % |
| 2 | Meningkatnya status gizi masyarakat | 11 | Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium | 80 | % |
| | | 12 | Prevalensi Kurang Gizi pada Balita (Bawah lima tahun) | 10 | % |
| | | 13 | Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil | 20 | % |
| | | 14 | Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif | 44 | % |
| | | 15 | Prevalensi Wasting (kurus) anak balita (Bawah lima tahun) | 8 | % |
| | | 16 | Prevalensi Stunting pada Anak Baduta (Bawah dua tahun) | 26 | % |
| | | 17 | Prevalensi BBLR | 11 | % |
| 3 | Meningkatnya kemandirian masyarakat dan hidup sehat | 18 | Persentase RT berperilaku hidup sehat | 78 | % |
| | | 19 | Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif | 60 | % |
| | | 20 | Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkaran/skrining kesehatan sesuai standar | 93 | % |
| | | 21 | Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | 93 | % |
| | | 22 | Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar | 17 | % |
| | | 23 | Pemanfaatan pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/TPI | 1 | Pos |
| | | 24 | Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya | 17 | % |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan | |
|----|--|-------------------|--|--------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | 25 | Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 | % |
| 4 | Meningkatkannya kualitas pelayanan kesehatan | 26 | Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) | 12 | % |
| | | 27 | Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan | 100 | % |
| | | 28 | Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas | 100 | % |
| | | 29 | Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes To Banjar (Pusling) | 100 | % |
| | | 30 | Jumlah puskesmas yang terakreditasi | 8 | Pusk. |
| | | 31 | Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan | 100 | % |
| | | 32 | Jumlah Pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS) | 1.235 | Jiwa |
| | | 33 | Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama | 100 | % |
| | | 34 | Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan | 100 | % |
| | | 35 | Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama | 100 | % |
| | | 36 | Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer | 45 | % |
| | | 37 | Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air | 70 | % |
| | | 38 | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 | % |
| 5 | Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular | 39 | Angka Kesakitan Malaria (per 1.000 pdd) | < 1 | Per 1000 pddk |
| | | 40 | Angka Kesakitan Kusta (per | < 1 | Per 10.000 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|----|---|---|--------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 10.000 pdd) | | pddk |
| | | 41 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar | 100 | % |
| | | 42 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus diare sesuai standar | 100 | % |
| | | 43 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus GHPR sesuai standar | 100 | % |
| | | 44 Persentase pengobatan kecacingan secara massal | 98 | % |
| | | 45 Angka Kesakitan Demam Berdarah (per 100.000 pddk) | 50 | Per 100.000 pddk |
| | | 46 Persentase bayi (anak usia 0-11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap | 97 | % |
| | | 47 Persentase batita yang mendapat imunisasi lanjutan | 82 | % |
| | | 48 Persentase sinyal kewaspadaan yang direspon | 85 | % |
| | | 49 Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam | 100 | % |
| | | 50 Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar | 100 | % |
| | | 51 Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar | 100 | % |
| | | 52 Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji | 100 | % |
| 6 | Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular | 53 Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | 40 | % |
| | | 54 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 | % |
| | | 55 Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 | % |
| | | 56 Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 | % |
| | | 57 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100 | % |
| 7 | Meningkatnya kesehatan lingkungan | 58 Persentase Rumah Sehat | 87 | % |
| | | 59 Persentase Tempat Umum Sehat | 96 | % |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan | |
|----|--|-------------------|---|--------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | 60 | Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak | 92 | % |
| | | 61 | Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara yang Memenuhi Syarat | 71 | % |
| | | 62 | Jumlah Desa STBM (satuan indikator : Desa) | 78 | Desa |
| | | 63 | Persentase Penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak | 83 | % |
| | | 64 | Persentase TPM yang Memenuhi Syarat | 49 | % |
| | | 65 | Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis | 21 | % |
| | | 66 | Tatanan Kota Sehat (satuan indikator : tatanan) | 2 | Tatanan |
| 8 | Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas | 67 | Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 | Orang |
| | | 68 | Persentase Tenaga Kesehatan memiliki izin praktek | 92 | % |
| | | 69 | Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin | 100 | % |
| | | 70 | Persentase sarana dan prasarana puskesmas yang diadakan | 94 | % |
| | | 71 | Jumlah Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 | Paket |
| | | 72 | Jumlah puskesmas yang dibangun | 2 | Unit |
| | | 73 | Jumlah pustu yang mendapat rehabilitasi | 14 | Unit |
| | | 74 | Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 | % |
| | | 75 | Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 100 | % |
| | | 76 | Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 100 | % |
| | | 77 | Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja | 100 | % |
| | | 78 | Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor | 100 | % |
| | | 79 | Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 100 | % |
| | | 80 | Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi | 100 | % |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|----|---|---|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | listrik/penerangan bangunan kantor | | |
| | | 81 Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga | 100 | % |
| | | 82 Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 100 | % |
| | | 83 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 | % |
| | | 84 Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 100 | % |
| | | 85 Persentase terpenuhinya Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan | 100 | % |
| | | 86 Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | 100 | % |
| | | 87 Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 100 | % |
| | | 88 Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 100 | % |
| | | 89 Persentase terpenuhinya Pemeliharaan Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan | 100 | % |
| | | 90 Persentase terpenuhinya Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas | 100 | % |
| | | 91 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 | Orang |
| | | 92 Persentase program kegiatan yang tersusun | 100 | % |
| | | 93 Persentase Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan. | 100 | % |
| 9 | Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan | 94 Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas | 100 | % |
| | | 95 Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu | 90 | % |
| | | 96 Persentase puskesmas yang melaksanakan pencatatan dan pelaporan melalui SIK | 90 | % |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Esensi pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan dengan menggunakan program/kegiatan dan sumber daya anggaran untuk mencapai rumusan perubahan pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan pembangunan berbasis kinerja sejalan dengan prinsip *good governance* dengan pilarnya akuntabilitas yang akan menunjukkan pemenuhan tugas dan mandat suatu instansi dalam pelayanan publik yang bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah tercapai.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau keagagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan keagagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini. Berikut disampaikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017 :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|--|----------------------------|--------|-----------|----------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan | 1 Angka Kematian Ibu (AKI) | 90 | 86,9 | Per 100.000 KH | + |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|---|-------------------|---|-------------------------------------|---|-----------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | anak | 2 Angka Kematian Bayi (AKB) | 10 | 7,0 | Per 1000 KH | + |
| | | 3 Angka Kematian Balita (AKBA) | 10 | 7,5 | Per 1000 per KH | + |
| | | 4 Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin | 100 | 100,97 | % | + |
| | | 5 Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) | 98 | 82,4 | % | - |
| | | 6 Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir | 96 | 108,5 | % | + |
| | | 7 Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar bagi balita | 96 | 79,87 | % | - |
| | | 8 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil | 100 | 82,4 | % | - |
| | | 9 Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100 | 108,51 | % | + |
| | | 10 Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | 100 | 79,81 | % | - |
| | | 2 | Meningkatnya status gizi masyarakat | 11 Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium | 80 | 69,62 |
| 12 Prevalensi Kurang Gizi pada Balita (Bawah lima tahun) | 10 | | | 2,63 | % | + |
| 13 Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil | 20 | | | 3,51 | % | + |
| 14 Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif | 44 | | | 58,3 | % | + |
| 15 Prevalensi Wasting (kurus) anak balita (Bawah lima tahun) | 8 | | | 0,31 | % | + |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|---|---|--------|-----------|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 16 Prevalensi Stunting pada Anak Baduta (Bawah dua tahun) | 26 | 0,68 | % | + |
| | | 17 Prevalensi BBLR | 11 | 3,58 | % | + |
| 3 | Meningkatnya kemandirian masyarakat dan hidup sehat | 18 Persentase RT berperilaku hidup sehat | 78 | 79,7 | % | + |
| | | 19 Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif | 60 | 60 | % | + |
| | | 20 Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkauan/skrining kesehatan sesuai standar | 93 | 100 | % | + |
| | | 21 Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | 93 | 100 | % | + |
| | | 22 Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar | 17 | 72 | % | + |
| | | 23 Pemanfaatan pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/TPI | 1 | 0 | Buah | - |
| | | 24 Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya | 17 | 62,3 | % | + |
| | | 25 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 | 97,53 | % | - |
| 4 | Meningkatkannya kualitas pelayanan kesehatan | 26 Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) | 12 | 12 | % | |
| | | 27 Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan | 100 | 100 | % | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|-------------------|---|--------|-----------|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 28 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas | 100 | 100 | % | |
| | | 29 Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes To Banjar (Pusling) | 100 | 100 | % | |
| | | 30 Jumlah puskesmas yang terakreditasi | 8 | 3 | Pusk. | - |
| | | 31 Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan | 100 | 52,54 | % | - |
| | | 32 Jumlah Pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS) | 1.235 | 0 | Jiwa | - |
| | | 33 Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama | 100 | 100 | % | + |
| | | 34 Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan | 100 | 100 | % | + |
| | | 35 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama | 100 | 100 | % | + |
| | | 36 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer | 45 | 45 | % | + |
| | | 37 Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air | 70 | 110 | % | + |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|---|---|--------|-----------|------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 38 Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan krining kesehatan sesuai standar | 100 | 66,68 | % | - |
| 5 | Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular | 39 Angka Kesakitan Malaria (per 1.000 pdd) | < 1 | 0,002 | Per 1000 pddk | + |
| | | 40 Angka Kesakitan Kusta (per 10.000 pdd) | < 1 | 0,6 | Per 10.000 pddk | + |
| | | 41 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar | 100 | 92,54 | % | - |
| | | 42 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus diare sesuai standar | 100 | 79,4 | % | - |
| | | 43 Persentase terpenuhinya Tatalaksana kasus GHPR sesuai standar | 100 | 100 | % | + |
| | | 44 Persentase pengobatan kecacingan secara massal | 98 | 98,70 | % | + |
| | | 45 Angka Kesakitan Demam Berdarah (per 100.000 pddk) | 50 | 53,5 | Per 100.000 pddk | - |
| | | 46 Persentase bayi (anak usia 0-11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap | 97 | 98,1 | % | + |
| | | 47 Persentase batita yang mendapat imunisasi lanjutan | 82 | 131,5 | % | + |
| | | 48 Persentase sinyal kewaspadaan yang direspon | 85 | 100 | % | + |
| | | 49 Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam | 100 | 100 | % | + |
| | | 50 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar | 100 | 80,54 | % | - |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|---|---|--------|-----------|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 51 Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar | 100 | 70,47 | % | - |
| | | 52 Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji | 100 | 100 | % | + |
| 6 | Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular | 53 Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | 40 | 85,9 | % | + |
| | | 54 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 | 4,89 | % | - |
| | | 55 Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 | 15,28 | % | - |
| | | 56 Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 | 21,14 | % | - |
| | | 57 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100 | 96,42 | % | - |
| 7 | Meningkatnya kesehatan lingkungan | 58 Persentase Rumah Sehat | 87 | 80,4 | % | - |
| | | 59 Persentase Tempat Umum Sehat | 96 | 85,6 | % | - |
| | | 60 Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak | 92 | 91,9 | % | - |
| | | 61 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara yang Memenuhi Syarat | 71 | 57,1 | % | - |
| | | 62 Jumlah Desa STBM (satuan indikator : Desa) | 78 | 69 | Desa | - |
| | | 63 Persentase Penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak | 83 | 77,7 | % | - |
| | | 64 Persentase TPM yang | 49 | 19,2 | % | - |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|--|--|--------|-----------|---------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | Memenuhi Syarat | | | | |
| | | 65 Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis | 21 | 21 | % | |
| | | 66 Tatanan Kota Sehat (satuan indikator : tatanan) | 2 | 0 | Tatanan | - |
| 8 | Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas | 67 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 | 100 | Orang | + |
| | | 68 Persentase Tenaga Kesehatan memiliki izin praktek | 92 | 100 | % | + |
| | | 69 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki izin | 100 | 100 | % | + |
| | | 70 Persentase sarana dan prasarana puskesmas yang diadakan | 94 | 80 | % | - |
| | | 71 Jumlah Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 | 1 | Paket | - |
| | | 72 Jumlah puskesmas yang dibangun | 2 | 1 | Unit | - |
| | | 73 Jumlah pustu yang mendapat rehabilitasi | 14 | | Pustu | |
| | | 74 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 | 100 | % | + |
| | | 75 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 100 | 100 | % | + |
| | | 76 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 100 | 100 | % | + |
| | | 77 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja | 100 | 100 | % | + |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|-------------------|---|--------|-----------|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 78 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor | 100 | 100 | % | + |
| | | 79 Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 100 | 100 | % | + |
| | | 80 Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 100 | 100 | % | + |
| | | 81 Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga | 100 | 100 | % | + |
| | | 82 Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 100 | 100 | % | + |
| | | 83 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 | 100 | % | + |
| | | 84 Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 100 | 100 | % | + |
| | | 85 Persentase terpenuhinya Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan | 100 | 100 | % | + |
| | | 86 Persentase terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | 100 | 100 | % | + |
| | | 87 Persentase terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 100 | 100 | % | + |
| | | 88 Persentase terpenuhinya | 100 | 100 | % | + |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Satuan | Ket |
|----|---|---|--------|-----------|--------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | | | | |
| | | 89 Persentase terpenuhinya Pemeliharaan Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan | 100 | 100 | % | + |
| | | 90 Persentase terpenuhinya Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas | 100 | - | % | + |
| | | 91 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 | 100 | % | + |
| | | 92 Persentase program kegiatan yang tersusun | 100 | 100 | % | + |
| | | 93 Persentase Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan. | 100 | 100 | % | + |
| 9 | Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan | 94 Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas | 100 | 100 | % | + |
| | | 95 Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu | 90 | 100 | % | + |
| | | 96 Persentase puskesmas yang melaksanakan pencatatan dan pelaporan melalui SIK | 90 | 100 | % | + |

B. Evaluasi Kinerja

Sesuai dengan visi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021 adalah "Terwujudnya Karangasem Sehat Berlandaskan Tri Hita Karana". Berikut disampaikan capaian Renstra sesuai dengan sasaran strategisnya antara lain :

1) Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi

dan anak balita serta anak prasekolah. Dari 10 indikator sasaran meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak sebanyak 6 (Enam) indikator sudah mencapai target Renstra pada tahun 2017 dan sebanyak 4 (Empat) indikator masih di bawah target antara lain : kunjungan ibu hamil (K4), pelayanan kesehatan sesuai standar bagi balita, ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil, anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar. Perbedaan antara data sasaran dengan data riil di lapangan yang berpengaruh juga pada realisasi capaian, sehingga perlu dilakukan validasi data pada awal tahun. Mengingat tujuan dari Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

2) Meningkatnya status Gizi Masyarakat

Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. masalah gizi di Indonesia dipengaruhi banyak faktor, diantaranya kemiskinan, kesehatan, pangan, pendidikan, air bersih, keluarga berencana, dan faktor lainnya. Oleh karena itu permasalahan perbaikan gizi masyarakat merupakan upaya dari berbagai sektor yang membutuhkan sinergi dan harus terkoordinasi. Dari 7 (Tujuh) indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan 2016-2021 sebanyak 6 (Enam) indikator sudah mencapai target, namun indikator persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium yang belum mencapai target.

Perlu dilakukan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan lintas sektor seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem guna meningkatkan kemauan dan akses garam beryodium di wilayah Kabupaten Karangasem.

3) Meningkatnya kemandirian dalam hidup sehat

Promosi Kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran dari-oleh-untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang

bersumber daya masyarakat, sesuai dengan kondisi social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Dari 8 (Delapan indikator dalam Renstra Dinas Kesehatan 2016-2021 yang mendukung sasaran tersebut, sebanyak 2 (Dua) indikator yang belum mencapai target antara lain :

- a. Pemanfaat pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/TPI, target tahun 2017 dibentuk 1 pos UKK namun karena kendala bangunan yang bisa difungsikan sebagai pos UKK belum ada dan peran serta masyarakat yang belum optimal, sehingga pos UKK belum bisa dibentuk. Dan tahun 2018 rencananya akan memanfaatkan fasyankes terdekat dengan pekerja informal sebagai pos UKK.
- b. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Indikator ini tidak mencapai target karena beberapa hal antara lain jumlah sasaran yang diberikan oleh Kemenkes berbeda dengan jumlah riil anak usia pendidikan dasar yang ada. Anak usia pendidikan dasar yang putus sekolah sulit ditemui di wilayah Kabupaten Karangasem mengingat kebanyakan dari mereka sudah bekerja di luar wilayah Kabupaten Karangasem.

4) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

Kualitas pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, SDM yang tersedia. Karena akan mendukung pelayanan yang memenuhi standar yang ada. Perilaku masyarakat yang positif dalam hal kesehatan juga menentukan kualitas pelayanan kesehatan. Dari 14 indikator dalam sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan, sebanyak 4 (Empat) indikator yang belum mencapai target antara lain :

- a. Jumlah Puskesmas yang terakreditasi yang direncanakan 7 (Tujuh) Puskesmas di tahun 2017, namun hanya 3 (Tiga) Puskesmas yang bisa terakreditasi karena adanya erupsi gunung Agung sehingga survei akreditasi 4 (Empat) Puskesmas yang tersisa sesuai yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2018.
- b. Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan, berdasarkan data dari BPJS Karangasem, bahwa sampai dengan tahun 2017 kepesertaan JKN penduduk Kabupaten Karangasem sebesar 52,54% atau sebanyak 300.718 jiwa dari 572.336 penduduk Kabupaten Karangasem tahun 2017 (Data Capil) dan tahun 2018 dianggarkan sebanyak 23.570 jiwa dari program KKS. Dalam upaya menyukseskan program JKN-KIS mencapai kepesertaan 100% atau UHC yang ditargetkan terealisasi pada 1 Januari 2019

maka Pemerintah Kabupaten Karangasem mengupayakan dukungan dari berbagai sumber anggaran.

- c. Jumlah pemanfaat kartu karangasem sehat (KKS) target tahun 2017 sebanyak 1.235, namun belum terealisasi karena masih memenuhi kuota PBI daerah sharing Kabupaten dengan Provinsi.
 - d. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 66,68% dari target 100% tahun 2017. Hal ini disebabkan karena petugas kesehatan masih kesulitan dalam menemukan warga negara usia 60 tahun ke atas ditambah lagi Posyandu Lansia banyak yang tidak aktif.
- 5) Menurunkan angka kesakitan penyakit menular. Ada 15 indikator yang menggambarkan keadaan masyarakat dengan penyakit menular, sebanyak 6 (Enam) indikator yang belum mencapai target antara lain :
- a. Persentase orang dengan Tb. mendapatkan pelayanan sesuai standar, target dalam Renstra sebesar 100% sedangkan capaiannya sebesar 80,54% hal ini perlu dievaluasi kembali antara data sasaran penderita Tb dari Kemenkes atau penemuan kasus Tb. yang perlu dioptimalkan, dan dengan adanya PIS-PK (program indonesia sehat melalui pendekatan keluarga) penemuan kasus Tb. di masyarakat akan lebih maksimal.
 - b. Persentase tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar, target dalam Renstra sebesar 100% sedangkan realisasi capaian sebesar 92,54%. Perlu ditingkatkan sosialisasi tentang tatalaksana pneumonia pada balita kepada petugas kesehatan dalam melakukan penanganan pasien pneumonia balita.
 - c. Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus diare sesuai standar, target dalam Renstra sebesar 100% dan realisasi capaian sebesar 75,61%. Tatalaksana yang ditetapkan belum dilaksanakan sesuai standar yang ada sehingga perlu dilakukan sosialisasi tatalaksana penanganan kasus diare baik di semua fasyankes.
 - d. Angka kesakitan demam berdarah per 100.000 penduduk, target Renstra sebesar 50 per 100.000 penduduk namun realisasi capaian sebesar 53,5 per 100.000 penduduk. Kalau dilihat dari data ABJ (angka bebas jentik) di Kabupaten Karangasem masih rendah sehingga potensi masyarakat akan terinfeksi virus DBD masih tinggi. Upaya preventif yang paling tepat dalam menurunkan kasus DBD adalah SPN sehingga perlu ditingkatkan peran serta masyarakat dalam gerakan PSN (pemberantasan sarang nyamuk).

- e. Persentase beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar, target Renstra Dinas Kesehatan sebesar 100% dan realisasi capaian sebesar 70,47%. Sasaran pemeriksaan HIV di Kabupaten Karangasem adalah ibu hamil, pasien Tb dan warga binaan Lapas. Data ibu hamil dan TB memakai data proyeksi dari Pusdatin Kementerian Kesehatan, kemungkinan proyeksi yang dihitung oleh Pusdatin lebih tinggi dari riil yang ada di lapangan ataukah kasus belum bisa ditemukan.
- 6) Menurunkan angka kesakitan penyakit tidak menular. Sebanyak 5 indikator yang menggambarkan sasaran tersebut, dengan capaian 1 (Satu) indikator yang sudah mencapai target dan sebanyak 4 (Empat) indikator yang belum mencapai target antara lain :
- a. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Target SPM sekaligus target dalam Renstra sebesar 100% dan realisasi tahun 2017 sebesar 4,89%. Hal ini disebabkan karena belum cukupnya ketersediaan logistik untuk melakukan pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 15-59 tahun apa lagi seksi PTM (penyakit tidak menular) di Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem baru terbentuk Tahun 2017.
 - b. Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, dalam target SPM dan Renstra sebesar 100% sedangkan realisasi tahun 2017 sebesar 15,28%. Permasalahannya adalah penghitungan besaran jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Karangasem adalah berdasarkan hasil Riskesdas (risert kesehatan dasar) di mana hasil Riskesdas tersebut tidak dengan nama dan alamat penderita, sehingga kita belum bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada semua penderita hipertensi
 - c. Persentase penyandang DM (diabetes militus) yang mendapatka pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan target 100% baik target SPM maupun target Renstra. Realisasi tahun 2017 sebesar 21,14%. Permasalahannya hampir sama dengan indikator capaian pelayanan pada penderita hipertensi di atas, bahwa dalam menentukan jumlah sasaran berdasarkan hasil Riskesdas di mana hasil Riskesdas tidak dengan nama dan alamat penderita, sehingga kita masih menemukan kesulitan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada penderita DM.

- d. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar. Target dalam SPM dan Renstra sebesar 100% namun realisasinya sebesar 96,42%. Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan capaian pelayanan kepada penderita ODGJ adalah preventif dan promotif karena masih ada penderita ODGJ yang putus minum obat. Begitu juga preventif promotif kepada masyarakat yang sehat agar kasus kejiwaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, salah satunya melalui program olah raga yoga yang bisa disosialisasikan di masyarakat.
- 7) Meningkatkan kesehatan lingkungan. Sasaran ini diukur dengan 9 (Sembilan) indikator yang semuanya belum mencapai target. Kesehatan lingkungan merupakan kesehatan yang sangat penting dalam kelancaran kehidupan di bumi, karena lingkungan adalah tempat di mana kita tinggal. Lingkungan yang sehat dapat dikatakan sehat bila sudah memenuhi syarat-syarat lingkungan yang sehat. Lingkungan yang kurang sehat akan menjadikan tempat berkembang biaknya penyakit yang berbasis lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian beberapa indikator penyakit menular dan tidak menular di Kabupaten Karangasem tahun 2017 belum mencapai target. Karena pengertian sehat menurut WHO adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat". Dalam definisi ini, **sehat** bukan sekedar terbebas dari penyakit atau cacat.
- 8) Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas. Sarana kesehatan yang sudah ditingkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun namun belum maksimal karena masih ada beberapa sarana yang dalam kondisi rusak ringan, rusak sedang. Bahkan alah satu Puskesmas di Kabupaten Karangasem perlu dilakukan relokasi yaitu Puskesmas Abang I untuk menjadi perhatian bersama agar bisa direlokasi mengingat lahan yang sekarang bukan aset pemerintah daerah. Sarana bisa berfungsi maksimal jika didukung dengan prasarana, dalam hal ini adalah alat kesehatan yang menjadi perhatian kita bersama karena beberapa alkes yang masih kurang jumlahnya di Puskesmas/Pustu, namun kita upayakan alkes yang ada di Puskesmas/Pustu agar bisa berfungsi maksimal dengan mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan alkes. Begitu juga dengan sumber daya manusia (SDM) khususnya sumber daya kesehatan di beberapa jenis tenaga masih kurang.

- 9) Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan. Sistem pengelolaan data dan informasi kesehatan yang ada di Puskesmas adalah SIK yang terintegrasi antara pelayanan kesehatan di dalam dan di luar gedung Puskesmas. Tahun 2017 semua Puskesmas di Kabupaten Karangasem sudah menjalankan SIK baik yang masih offline maupun online. Namun ke depannya diupayakan agar SIK Puskesmas bisa online dengan tingkat internet yang kuat sehingga saat pelayanan tidak terganggu dalam penginputan data terutama pelayanan yang dilakukan di dalam gedung.

C Program dan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Tahun 2017

Anggaran pada tahun 2017 baik belanja langsung dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 143.518.024.276,29 dengan realisasi sebesar Rp. 117.059.960.692,35 atau sekitar 81,56% dengan realisasi fisik 100%. Anggaran dan realisasi belanja langsung berdasarkan program/kegiatan dalam mendukung sasaran strategis adalah sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan | Pagu Rp | Realisasi | |
|----|---|---|---------------|---------------|-------|
| | | | | Rp. | % |
| 1 | Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak | <i>Program Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak</i> | 3.265.796.800 | 1.450.652.300 | 44,42 |
| | | - Pembinaan pelayanan kesehatan ibu dan anak | 3.265.796.800 | 1.450.652.300 | 44,42 |
| 2 | Meningkatnya status gizi masyarakat | <i>Program Perbaikan gizi masyarakat</i> | 929.969.200 | 776.815.190 | 83,53 |
| | | - Pemberian tambahan makanan dan vitamin | 115.850.000 | 113.107.750 | 97,63 |
| | | - Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya | 392.600.000 | 346.329.390 | 88,21 |
| | | - Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | 421.519.200 | 317.378.050 | 75,29 |
| 3 | Meningkatnya kemandirian | <i>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</i> | 2.994.964.835 | 2.008.844.950 | 67,07 |

| No | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan | Pagu Rp | Realisasi | |
|----|---|--|----------------------|-------------------------|--------------|
| | | | | Rp. | % |
| | masyarakat dan hidup sehat | - Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat | 2.392.073.670 | 1.538.186.800 | 64,30 |
| | | - Pengembangan desa siaga | 442.221.883 | 376.059.750 | 85,04 |
| | | - Penyuluhan masyarakat melalui sekolah | 160.669.282 | 94.598.400 | 58,88 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan | <i>Program obat dan perbekalan kesehatan</i> | <i>6.186.335.700</i> | <i>5.468.068.402,30</i> | <i>88,39</i> |
| | | - Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan | 6.186.335.700 | 5.468.068.402,30 | 88,39 |
| | | <i>Program upaya kesehatan masyarakat</i> | | | |
| | | - Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah | 1.905.865.000 | 1.096.413.660 | 57,53 |
| | | - Peningkatan kesehatan masyarakat | 6.050.561.491 | 3.377.360.322 | 55,82 |
| | | - Peningkatan pelayanan laboratorium | 153.720.000 | 145.804.488 | 94,85 |
| | | - Kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) | 24.185.133.50 2 | 20.358.411.800 | 84,18 |
| | | - Peningkatan pelayanan jaminan kesehatan nasional | 5.381.692.532 | 526.878.070 | 9,79 |
| | | - Peningkatan pelayanan rumah sakit pratama | 2.861.260.000 | 1.330.081.541 | 46,49 |
| | | <i>Program Pengembangan obat asli Indonesia</i> | <i>70.000.000</i> | <i>44.601650</i> | <i>63,72</i> |
| | | - Peningkatan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer | 70.000.000 | 44.601650 | 63,72 |
| | | <i>Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia</i> | <i>200.000.000</i> | <i>193.205.750</i> | <i>96,60</i> |
| | | - Pelayanan pemeliharaan kesehatan | 200.000.000 | 193.205.750 | 96,60 |
| 5 | Menurunkan angka kesakitan penyakit menular | <i>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</i> | <i>2.406.054.200</i> | <i>1.553.598.101</i> | <i>64,57</i> |
| | | - Penyemprotan/fogging sarang nyamuk | 771.580.000 | 573.509.741 | 74,33 |

| No | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan | Pagu Rp | Realisasi | |
|----|--|---|----------------------|---------------|-------|
| | | | | Rp. | % |
| | | - Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah | 614.331.200 | 393.133.750 | 63,99 |
| | | - Penanggulangan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah | 804.085.000 | 456.655.260 | 56,79 |
| | | - Peningkatan komunitas, informasi dan edukasi (KIE) | 216.058.000 | 130.299.350 | 60,31 |
| 6 | Menurunkan angka kesakitan penyakit tidak menular | <i>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular</i> | 1.678.768.622 ,60 | 1.104.736.870 | 65,81 |
| | | - Peningkatan surveilans epidemiologi dan deteksi dini penyakit tidak menular | 1.678.768.622 ,60 | 1.104.736.870 | 65,81 |
| 7 | Meningkatnya kesehatan lingkungan | <i>Program pengembangan lingkungan sehat</i> | 873.072.000 | 514.907.758 | 58,98 |
| | | - Peningkatan kualitas air dan lingkungan | 873.072.000 | 514.907.758 | 58,98 |
| 8 | Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas | <i>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</i> | 1.321.776.000 | 215.179.000 | 16,28 |
| | | - Pendidikan dan pelatihan formal | 1.321.776.000 | 215.179.000 | 16,28 |
| | | <i>Program standarisasi pelayanan kesehatan</i> | 124.991.385 | 104.701.400 | 83,77 |
| | | - Peningkatan standar perijinan pelayanan kesehatan | 124.991.385 | 104.701.400 | 83,77 |
| | | <i>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya</i> | | | |
| | | - Pembangunan Puskesmas | 7.797.445.765 | 6.971.885.990 | 89,41 |
| | | - Pembangunan Puskesmas Pembantu | 4,288.934.000 | 3.819.050.000 | 89,04 |
| | | - Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas | 5.048.239.278 | 3.489.215.029 | 69,12 |
| | | - Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu | 1.342.301.156 | 1.030.394.250 | 76,76 |
| | | <i>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah</i> | 2.214.720.000 | 1.977.248.500 | 89,28 |

| No | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan | Pagu Rp | Realisasi | |
|----|-------------------|--|---------------|---------------|-------|
| | | | | Rp. | % |
| | | <i>Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru-paru/Rumah Sakit Mata</i> | | | |
| | | - Pembangunan Rumah Sakit | 2.214.720.000 | 1.977.248.500 | 89,28 |
| | | Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur | | | |
| | | - Pembangunan rumah dinas | 571.144.400 | 451.681.600 | 79,08 |
| | | - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 1.593.710.000 | 1.555.776.250 | 97,62 |
| | | - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 530.892.000 | 412.550.674 | 77,71 |
| | | - Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan | 255.190.000 | 193.719.400 | 75,91 |
| | | - Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas | 295.250.000 | 295.250.000 | 100 |
| | | Program pelayanan administrasi perkantoran | | | |
| | | - Penyediaan jasa surat menyurat | 27.350.000 | 20.501.000 | 74,96 |
| | | - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 1.041.320.000 | 692.026.898 | 66,46 |
| | | - Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 48.000.000 | 10.818.700 | 22,54 |
| | | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja | 245.000.000 | 126.391.000 | 51,59 |
| | | Penyediaan alat tulis kantor | 279.354.100 | 242.999.700 | 86,99 |
| | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 298.500.000 | 243.428.600 | 81,55 |
| | | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 100.000.000 | 99.831.000 | 99,83 |
| | | Penyediaan peralatan dan | 256.560.000 | 169.369.105 | 66,02 |

| No | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan | Pagu Rp | Realisasi | |
|----|---|--|--------------------|--------------------|--------------|
| | | | | Rp. | % |
| 9 | Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan | perlengkapan kantor | | | |
| | | Penyediaan peralatan rumah tangga | 134.000.000 | 116.091.200 | 86,64 |
| | | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 59.000.000 | 17.218.000 | 29,18 |
| | | Penyediaan makanan dan minuman | 250.000.000 | 125.022.000 | 50,01 |
| | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 120.500.000 | 66.144.360 | 54,89 |
| | | Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis/keamanan | 3.568.154.000 | 3.478.320.000 | 97,48 |
| | | Penyediaan biaya canang, bebanten piodalan | 341.000.000 | 297.721.000 | 87,31 |
| | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | 60.000.000 | 14.260.000 | 23,77 |
| | | <i>Program pengembangan wawasan kebangsaan</i> | <i>76.000.000</i> | <i>64.197.000</i> | <i>84,47</i> |
| | | - Perayaan hari-hari besar nasional | 76.000.000 | 64.197.000 | 84,47 |
| | | <i>Program standarisasi pelayanan kesehatan</i> | <i>395.688.289</i> | <i>309.517.264</i> | <i>78,22</i> |
| | | - Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan | 121.653.614 | 77.673.000 | 63,85 |
| | | - Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan | 274.034.675 | 231.844.264 | 84,60 |

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 secara umum sudah mencapai target Renstra. Sebanyak 9 (Sembilan) sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021 dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Karangasem yang mengutamakan upaya preventif, promotif dan rehabilitatif. Namun demikian beberapa indikator yang mendukung sembilan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem 2016-2021 perlu ditingkatkan capaiannya di tahun 2018, mengingat beberapa indikator belum mencapai target.

Derajat kesehatan masyarakat bisa dilihat dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan yang optimal bisa terwujud jika masyarakat dan pemerintah bekerjasama dalam upaya mewujudkan kualitas kesehatan yang optimal melalui kemandirian masyarakat dalam hidup sehat, yang didukung dengan terciptanya lingkungan yang sehat, begitu juga pihak pemerintah mampu menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta sumber daya yang mendukung penyediaan pelayanan kesehatan, juga tidak kalah pentingnya adalah informasi kesehatan yang membantu di dalam pengambilan keputusan.

Dari hasil capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2016-2021 menunjukkan kualitas kesehatan lingkungan kita masih rendah mengingat indikator lingkungan belum mencapai target yang diinginkan, hal ini berdampak pula pada capaian indikator kesakitan (penyakit menular dan tidak menular) sehingga akan menurunkan status gizi masyarakat apa lagi dilihat dari persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium di Kabupaten Karangasem belum mencapai target. Begitu pula kesehatan ibu dan anak perlu ditingkatkan terutama dalam peran serta masyarakat dalam membantu menginformasikan tentang kesehatan ibu dan anak khususnya di Kabupaten Karangasem.

B. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut guna meningkatkan capaian indikator Renstra pada tahun-tahun berikutnya adalah dengan mendukung program PIS-PK (program Indonesia

sehat melalui pendekatan keluarga) sehingga didapatkan data kesehatan per individu. Data tersebut sebagai dasar untuk melakukan intervensi terhadap masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada terutama pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, peningkatan status gizi masyarakat, menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Karangasem.

CASCADING KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

| | | | |
|---|--|--|--|
| Sasaran 1 - Meningkatkan Status Kesehatan | Sasaran 2. Menurunkan angka Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular dan Tidak Menular | Sasaran 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan | Sasaran 4 .Meningkatkan Kemandirian Masyarakat dalam Hidup Sehat |
| 1.1 Angka Kematian Ibu 1.2 Angka Kematian Bayi 1.3 Angka Kematian Balita 1.4 Prevalensi Gizi Buruk 1.5 Persentase Bumil KEK | 2.1 Angka Kesakitan DBD 2.2 Angka Kematian DBD 2.3 Angka kesembuhan TB 2.4 Jumlah rabies pada manusia | 3.1 Persentase fasyankes sesuai standar 3.2 Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya 3.3 Persentase puskesmas yang melaksanakan pengelolaan data kesehatan | 4.1 Cakupan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat 4.2 Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat |

| KABID KESEHATAN MASYARAKAT | KABID PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT | KABID PELAYANAN KESEHATAN |
|--|--|--|
| <p>Sasaran :</p> <p>1.1 Menurunkan angka kematian ibu</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai</p> <p>2 Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh nakes terlatih</p> <p>1.2 Menurunkan angka kematian bayi</p> <p>Indikator</p> <p>1 Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap)</p> <p>2 Cakupan Pelayanan Bayi</p> <p>1.3 Menurunkan Angka Kematian Balita</p> <p>Indikator</p> <p>1 Jumlah balita yang mendapatkan SDIDTK</p> <p>1.4 Menurunkan Prevalensi Gizi Buruk</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase Balita yang ditimbang</p> <p>2 Persentase Gizi Buruk Mendapat Perawatan</p> <p>3 Persentase bayi 0-6 bln mendapat ASI Eksklusif</p> <p>1.5 Menurunkan Persentase Bumil KEK</p> <p>1 Persentase Bumil KEK yang mendapat PMT</p> <p>2 Persentase RT yang menggunakan garam beryodium</p> <p>1.6 Meningkatnya Cakupan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat</p> <p>Indikator</p> <p>1 Cakupan Desa Siaga Aktif</p> <p>2 Cakupan rumah Tangga ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)</p> | <p>Sasaran :</p> <p>2.1 Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular dan Tidak Menular</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase desa yang mencapai UCI</p> <p>2 Persentase desa yang mempunyai Posbindu</p> <p>3 Angka Bebas Jentik</p> <p>4 Jumlah desa yang melaksanakan STBM</p> <p>5 Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)</p> <p>6 Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)</p> <p>7 Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan</p> <p>2.2 Menurunkan Angka Kematian Penyakit Menular dan Tidak Menular</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase penemuan dan penanganan Diare</p> <p>2 Persentase cakupan penemuan pneumonia dan ditangani dengan benar</p> <p>3 Cakupan orang yang di konseling melakukan tes HIV</p> <p>Jumlah desa yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <18 jam</p> <p>5 Persentase gigitan GHPR berisiko yang mendapatkan VAR</p> <p>6 Angka keberhasilan pengobatan TB</p> <p>4.2 Meningkatnya kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat</p> | <p>Sasaran :</p> <p>3.1 Meningkatnya persentase fasyankes yang memenuhi standar pelayanan</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase fasyankes yang terakreditasi</p> <p>2 Persentase fasyankes yang melaksanakan perijinan sesuai standar</p> <p>3 Persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan obat sesuai</p> <p>3.2 Meningkatnya cakupan fasyankes dengan tenaga kesehatan tenaga sesuai standar</p> <p>Indikator</p> <p>1 Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya</p> <p>3.3 Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengelolaan data kesehatan sesuai ketentuan</p> <p>Indikator</p> <p>1 Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu</p> <p>2 Persentase puskesmas yang melaksanakan pencatatan dan pelaporan melalui SIK</p> <p>3.4 Meningkatnya kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat</p> <p>Indikator</p> <p>1 Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan</p> <p>2 Persentase faskes yang bekerja sama dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan</p> |

| SEKRETARIS | KABID KESEHATAN MASYARAKAT | | | KABID PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT | | BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN | | |
|--|---|---|--|---|--|---|--|---|
| SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM EVALUASI DAN PELAPORAN | SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI | SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA | SEKSI SURVEILLANCE, BENCANA DAN IMUNISASI | SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR | SEKSI PELAYANAN KESEHATAN | SEKSI KEFARMASIAN, ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN | SEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KESEHATAN |
| 1 Persentase puskesmas menyusun Profil kesehatan | 1 Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (KA) | 1 Cakupan Desa Siaga Aktif | 1 Jumlah desa yang melaksanakan STBM | 1 Persentase desa yang mencapai UCI | 1 Angka Bebas Jentik | 1 Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan | 1 Persentase FKTP yang memiliki ketersediaan obat sesuai standar kefarmasian | 1 Persentase Faskes lainnya yang melaksanakan perijinan sesuai standar |
| 2 Persentase Puskesmas melaksanakan SIK | 2 Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh nakes terlatih | 2 Cakupan survei PHBS Kegiatan | 2 Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) | 2 Persentase desa yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <18 jam | 2 Persentase penemuan dan 3 Persentase cakupan penemuan pneumonia dan ditangani dengan benar | 2 Persentase faskes yang bekerja sama dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan | | 2 Persentase diklat yang terakreditasi |
| Kegiatan | 3 Cakupan Kunjungan Nifas | - Pembinaan Desa Siaga dan PHBS | | Kegiatan | 4 Cakupan orang yang di konseling melakukan tes HIV | 3 Persentase fasyankes yang terakreditasi | Kegiatan | 3 Persentase puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar |
| - Menyusun data kesehatan tingkat Kabupaten | 4 Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) | - Mengkoordinasikan Pelaksanaan Survei PHBS | 3 Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) | - Penyediaan Vaksin sesuai dengan jumlah sasaran | 5 Persentase gigitan GHPR berisiko yang mendapatkan VAR | 4 Persentase Puskesmas yang menerapkan Manajemen Puskesmas | - Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan | Kegiatan |
| Melaksanakan Bimtek pengelolaan data kesehatan | 5 Cakupan Pelayanan Bayi | | 4 Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan | - Pemberian imunisasi sesuai sasaran | 6 Angka keberhasilan pengobatan TB | | - Melaksanakan pembinaan pengelolaan obat di fasyankes | - Sosialisasi tata cara pengurusan perijinan fasyankes dan tenaga kesehatan |
| | 6 Jumlah balita yang mendapatkan SDIDTK | | Kegiatan | - Melaksanakan penyelidikan Epidemiologi pada KLB | Kegiatan | | | - Monev terkait perijinan fasyankes |
| Monev pelaksanaan SIK di Puskesmas | 7 Persentase Balita yang ditimbang | | - Pengawasan dan Penyehatan Air | - Monev Pelaksanaan Posbindu | - Penjarangan suspek TB | | | - Melaksanakan Diklat tenaga kesehatan |
| | 8 Persentase Gizi Buruk Mendapat Perawatan | | - pengawasan kualitas air | | - Pengendalian dan Pemberantasan vektor intensif | Kegiatan | | - Melakukan analisis kebutuhan tenaga kesehatan |
| | 9 Persentase bayi 0-6 bln mendapat ASI Eksklusif | | - Pengawasan TTU,TPM | | - Peningkatan peran serta masyarakat dan sektor terkait dalam rangka PSN | - Sosialisasi Jaminan kesehatan | | |
| | 10 Persentase Bumil KEK yang mendapat PMT | | | | - Sosialisasi dan advokasi | - Pertemuan Lintas sektor | | |
| | 11 Persentase RT yang menggunakan garam beryodium | | | | - penjarangan/penemuan kasus HIV/AIDS | - Monev terhadap pelayanan Jaminan Kesehatan | | |
| | Kegiatan | | | | - Pengendalian dan Peningkatan peran serta masyarakat dan sektor terkait dalam rangka PSN | - Meningkatkan persentase | | |
| | - Bintek dan Monitoring Pelaksanaan P4K | | | | | - Pembinaan standar pelayanan kesehatan di fasyankes | | |
| | - Memfasilitasi kunjungan dr. Spesialis ke Puskesmas | | | | | - Melaksanakan monev pelayanan di puskesmas | | |
| | - Audit Maternal Perinatal | | | | | | | |
| | - Bintek dan Monitoring Pelaksanaan SDIDTK MTBS | | | | | | | |
| | - Pengadaan Buku KIA | | | | | | | |
| | - Pembinaan kegiatan Posyandu | | | | | | | |
| | - Pemberian PMT pada Gizi Buruk | | | | | | | |
| | - Pemberdayaan Mas untuk pencapaian Kadarni | | | | | | | |
| | - Pemberian PMT pada Bumil KEK | | | | | | | |
| | - Sosialisasi tentang ASI, Gayo | | | | | | | |
| | - Monev dan bimtek terhadap pelayanan gizi | | | | | | | |

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN 2017**

Nama Unit Organisasi/SKPD : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

Tugas Pokok : Melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di Bidang Kesehatan sebagai fungsi teknis kesehatan dalam merumuskan kebijakan teknis di Bidang Kesehatan

Fungsi :

1. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Kesehatan.
2. Menunjang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
3. Pembinaan terhadap Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan.
4. Pengelolaan urusan Tata Usaha Dinas.
5. Pelaksanaan Kegiatan Fungsional dalam Lingkup Kesehatan

| NO | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Penjelasan/alasan | Penanggung jawab | Sumber Data | Target 2017 |
|----|---|-------------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak | 1 Angka Kematian Ibu | Angka kematian Ibu menjadi salah satu Indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat karena menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan kehamilan, melahirkan dan masa nifas. Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup dihitung dengan jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 (satu) tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 100.000 | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 90 |
| | | 2 Angka Kematian Bayi | Angka kematian bayi merupakan indikator dari derajat kesehatan masyarakat karena terkait dengan faktor nutrisi, dan beberapa penyakit. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka kematian bayi dihitung dengan jumlah kematian bayi usia dibawah 1 (satu) tahun di wilayah tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 1.000 | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 10 |
| | | 3 Angka Kematian Balita | Angka Kematian Balita (AKBA) per 1.000 kelahiran hidup adalah angka kematian balita dihitung dengan jumlah kematian balita dibagi jumlah balita yang ada. di wilayah tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikali 1.000 | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 10 |

| NO | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Penjelasan/alasan | Penanggung jawab | Sumber Data | Target 2017 |
|----|---|--|---|--|--|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 2 | Meningkatnya Status Gizi Masyarakat | 1 Prevalensi Wasting (kurus) anak balita (Bawah lima tahun) | Prevalensi wasting (kurus) pada anak balita merupakan indikator dari derajat kesehatan masyarakat, hal ini terkait dengan faktor nutrisi yang diperoleh dari balita tersebut. Semakin tinggi prevalensi wasting (kurus) pada balita maka semakin rendah status kesehatan masyarakat. Prevalensi wasting (kurus) anak balita dapat dihitung dengan cara membagi antara jumlah balita kurus dibawah lima tahun yang diukur dari indikator BB/TB (Berat Badan/Tinggi Badan) kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) WHO dibagi dengan jumlah balita yang diukur. | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 8 |
| | | 2 Prevalensi Stunting pada Anak Baduta (Bawah dua tahun) | Prevalensi stunting pada anak merupakan indikator dari derajat kesehatan masyarakat, hal ini terkait dengan faktor nutrisi yang diperoleh dari balita tersebut. Semakin tinggi prevalensi stunting pada anak maka semakin rendah status kesehatan masyarakat. Prevalensi stunting dapat dihitung jumlah anak baduta (bawah dua tahun) pendek yang diukur dari indikator BB/U (Berat Badan/Umur) kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) WHO dibagi dengan jumlah balita yang diukur. | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 25 |
| 3 | Meningkatnya Kemandirian Masyarakat dan Hidup Sehat | 1 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | Perhitungan persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar yaitu Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar dibagi dengan Jumlah semua anak usia pendidikan dasar 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran dikali 100 % | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi | 100 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi 1 | Puskesmas wajib meningkatkan kualitas pelayanan yang ditandai dengan telah terakreditasinya puskesmas. Formula yang digunakan adalah Jumlah Puskesmas yang terakreditasi dibagi jumlah puskesmas yang ada di kali 100% | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | Seksi Pelayanan Kesehatan | 7 |
| 5 | Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular | 1 Angka Kesakitan Malaria (per 1.000 pdd) | Angka kesakitan malaria menjadi salah satu indikator dari derajat kesehatan masyarakat, dengan menurunnya angka kesakitan malaria berarti penyakit menular dapat dikendalikan sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. penghitungan angka kesakitan malaria dapat dihitung dengan membagi antara jumlah kasus Malaria yang positif dengan jumlah penduduk dikali dengan 1.000 per penduduk | Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | <1 |

| NO | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Penjelasan/alasan | Penanggung jawab | Sumber Data | Target 2017 |
|----|--|--|--|--|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| | | 2 Angka Kesakitan Kusta (per 10.000 pdd) | Angka kesakitan Kusta menjadi salah satu indikator dari derajat kesehatan masyarakat, dengan menurunnya angka kesakitan Kusta berarti penyakit menular terkendali sehingga akan berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. penghitungan angka kesakitan Kusta dapat dihitung dengan membagi antara jumlah kasus Kusta yang positif dengan jumlah penduduk dikali dengan 1.000 per penduduk | Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | <1 |
| | | 3 Angka Kesakitan Demam Berdarah (per 100.000 pddk) | Kasus Demam berdarah yang terjadi di masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Formula yang digunakan adalah jumlah penderita demam berdarah dengue dibagi jumlah penduduk pada wilayah dan waktu yang sama dikalikan 100.000 per penduduk | Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | 50 |
| 6 | Meningkatnya pengendalian penyakit tidak menular | 1 Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu menjadi indikator kinerja karena dengan terlaksananya kegiatan posbindu di masing-masing desa, dapat mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat sehingga mempermudah masyarakat untuk mendapat akses pelayanan kesehatan dengan demikian maka diharapkan status kesehatan masyarakat juga meningkat. formula yang digunakan yaitu Jumlah desa kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu (Posbindu) dibagi dengan Jumlah Desa/Kelurahan yang ada dikali dengan 100% | Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa | 40% |
| 7 | Meningkatnya Kesehatan Lingkungan | 1 Persentase Rumah Sehat | Rumah sehat dapat dinilai dari adanya fasilitas sanitasi diantaranya ada tidaknya jamban, adanya air bersih, ada tidaknya tempat sampah, serta ada tidaknyasaluran limbah rumah tangga. Dengan meningkatnya persentase rumah sehat dapat mengindikasikan status kesehatan dilingkungan rumah tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap status kesehatan masyarakat. Formula yang digunakan yaitu Jumlah rumah sehat dalam suatu wilayah dibagi dengan jumlah seluruh rumah yang diwilayah tersebut. | Bidang Kesehatan Masyarakat | Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga | 88% |
| 8 | Meningkatnya ketersediaan sumber daya dan informasi kesehatan yang berkualitas, merata dan berkualitas | 1 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | SDM Kesehatan perlu meningkatkan kompetensinya sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu. Formula yang digunakan adalah jumlah SDM yang dilatih mendapatkan peningkatan nilai postest . | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan | 60 |

| NO | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Penjelasan/alasan | Penanggung jawab | Sumber Data | Target 2017 |
|----|---|--|---|--|--|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 9 | Meningkatnya Integrasi Sistem informasi Kesehatan | 1 Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas | Persentase puskesmas yang melaksanakan Program SIK menjadi indikator karena dengan pelaksanaan SIK (Sistem Informasi Kesehatan) Puskesmas dapat diketahui angka kesakitan dari suatu wilayah sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan terkait dengan status kesehatan masyarakat. Formula yang digunakan adalah Puskesmas yang melaksanakan SIK dibagi dengan jumlah Puskesmas yang ada dalam suatu wilayah. | Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | Seksi Pengembangan Sumber Daya Kesehatan | 100% |

Amlapura, 03 Januari 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem

dr. I Gusti Made Tirtayana, MM
NIP. 19630630 199003 1 008

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Tahun Anggaran : 2017

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|--|--|--------|
| 1 | 2 | 3 |
| Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak | 1 Angka Kematian Ibu (AKI) | 90 |
| | 2 Angka Kematian Bayi (AKB) | 10 |
| | 3 Angka Kematian Balita (AKBA) | 10 |
| | 4 Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin | 100 |
| | 5 Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) | 98 |
| | 6 Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir | 95 |
| | 7 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil | 100 |
| | 8 Persentase bayi baru lahir medapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100 |
| | 9 Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya status gizi masyarakat | 1 Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium | 80 |
| | 2 Prevalensi Kurang gizi pada Balita (Bawah lima tahun) | 10 |
| | 3 Prevalensi Anemia pada ibu hamil | 20 |
| | 4 Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang menpadat ASI eksklusif | 44 |
| | 5 Prevalensi wasting (kurus) anak balita (bawah lima tahun) | 8 |
| | 6 Prevalensi Stunting pada anak Baduta (bawah dua tahun) | 26 |
| | 7 Prevalensi BBLR | 11,4 |
| Meningkatnya kemandirian masyarakat dan hidup sehat | 1 Persentase Rumah Tangga berperilaku hidup sehat | 78 |
| | 2 Persentase cakupan Desa Siaga Aktif | 60 |
| | 3 Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar | 93 |
| | 4 Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | 93 |
| | 5 Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar | 100 |
| | 6 Terbentuknya POS UKK di daerah PPI/TP | 1 |
| | 7 Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya | 17 |
| | 8 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 |
| | 9 Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) | 17 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|--------|
| 1 | 2 | 3 |
| | 10 Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan | 100 |
| | 11 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas | 100 |
| | 12 Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes to Banjar (Pusling) | 100 |
| | 13 Jumlah puskesmas yang terakreditasi | 8 |
| | 14 Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan | 100 |
| | 15 Jumlah pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS) | 1235 |
| | 16 Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama | 100 |
| | 17 Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan | 100 |
| | 18 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama | 100 |
| | 19 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan kesehatan Tradisional dan Komplementer | 100 |
| | 20 Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air | 70 |
| | 21 Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 70 |
| | 22 Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 |
| Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular | 1 Angka kesakitan malaria (per 1.000 penduduk) | <1 |
| | 2 Angka kesakitan kusta (Per 10.000 penduduk) | <1 |
| | 3 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan sesuai standar | 100 |
| | 4 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar | 100 |
| | 5 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus diare balita sesuai standar | 100 |
| | 6 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus GHPR sesuai standar | 100 |
| | 7 Persentase pengobatan kecacingan secara masal | 98 |
| | 8 Angka kesakitan demam berdarah (per 100.000 penduduk) | 50 |
| | 9 Persentase Bayi (anak 0 - 11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap | 97 |
| | 10 Persentase balita yang mendapat imunisasi lanjutan | 82 |
| | 11 Persentase sinyal kewaspadaan yang respon | 85 |
| | 12 Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam | 100 |
| | 13 Persentase orang beresiko terinfeksi HIV menpadat pemeriksaan HIV sesuai standar | 100 |
| | 14 Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji | 100 |
| Menurunkan Angka Kesakitan | 1 Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | 40 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|--|--|--------|
| 1 | 2 | 3 |
| Penyakit Tidak Menular | 2 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 |
| | 3 Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 |
| | 4 Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 |
| | 5 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100 |
| Meningkatnya kesehatan lingkungan | 1 Persentase Rumah Sehat | 87 |
| | 2 Persentase tempat umum sehat | 96 |
| | 3 Persentase masyarakat terakses air minum layak | 92 |
| | 4 Persentase kualitas air minum di penyelenggara yang memenuhi syarat | 71 |
| | 5 Jumlah desa yang melaksanakan STBM (satuan indikator : Desa) | 78 |
| | 6 Persentase penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak | 90 |
| | 7 Persentase TPM yang memenuhi syarat | 62 |
| | 8 Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis | 75 |
| | 9 Tatanan kota sehat (satuan indikator : tatanan) | 1 |
| Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas | 1 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 |
| | 2 Jumlah tenaga kesehatan memiliki izin praktek | 92 |
| | 3 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memiliki izin | 100 |
| | 4 Persentase sarana dan prasarana puskesmas yang diadakan | 20 |
| | 5 Jumlah sarana prasarana rumah sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 |
| | 6 Jumlah puskesmas yang dibangun | 1 |
| | 7 Jumlah pustu yang mendapat rehabilitasi | 5 |
| | 8 Persentase terpenuhinya jasa surat menyurat | 100 |
| | 9 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 100 |
| | 10 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional | 100 |
| | 11 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja | 100 |
| | 12 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor | 100 |
| | 13 Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 100 |
| | 14 Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor | 100 |
| | 15 Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga | 100 |
| | 16 Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan | 100 |
| | 17 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 |
| | 18 Persentase terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah | 100 |
| | 19 Persentase terpenuhinya penyediaan biaya canang, bebanten piodalan | 100 |
| | 20 Persentase terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | 100 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|--|--------|
| 1 | 2 | 3 |
| | 21 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 100 |
| | 22 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 100 |
| | 23 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan | 100 |
| | 24 Persentase terpenuhinya rehabilitasi sedang/berat rumah dinas | 70 |
| | 25 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 |
| | 26 Persentase program kegiatan yang tersusun | 100 |
| | 27 Persentase perayaan hari-hari besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan | 100 |
| Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan | 1 Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas | 100 |
| | 2 Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu | 90 |
| | 3 Persentase puskesmas yang melaksanakan pencatatan pelaporan melalui SIK | 90 |

Amlapura, 28 Desember 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem

dr. I Gusti Made Tirtayana, MM
NIP. 19630630 199003 1 008

**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Tahun Anggaran : 2017

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Realiasi Anggaran | |
|--|---|---|---|---|---|---|--|---|----------------|
| | | | | | | | | 9 | 10 |
| Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak | 1 Angka Kematian Ibu (AKI) 2 Angka Kematian Bayi (AKB) 3 Angka Kematian Balita (AKBA) 4 Persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin 5 Persentase kunjungan ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) 6 Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar (KN3) bagi bayi baru lahir 7 Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar bagi balita 7 Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil 8 Persentase bayi baru lahir medapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir 9 Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | 90 per 100.000 Kh 10 per 100.000 Kh 10 per 100.000 Kh 100 % 98 % 96 % 96 % 100 % 100 % 100 % | 86,9 7 7,5 100,97 82,4 108,5 79,87 82,4 108,51 79,81 | 96,56 70,00 75,00 100,97 84,08 113,02 83,20 82,40 108,51 79,81 | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Pembinaan pelayanan kesehatan ibu dan anak | 3.265.796.800 | 1.470.767.300 | 45 |
| Meningkatnya status gizi masyarakat | 1 Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium 2 Prevalensi Kurang gizi pada Balita (Bawah lima tahun) 3 Prevalensi Anemia pada ibu hamil 4 Persentase bayi usia kurang dari 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif 5 Prevalensi wasting (kurus) anak balita (bawah lima tahun) 6 Prevalensi Stunting pada anak Baduta (bawah dua tahun) 7 Prevalensi BBLR | 80 % 10 % 20 % 44 % 8 % 26 % 11,4 % | 69,62 2,63 3,51 58,3 0,31 0,68 3,58 | 87,03 26,30 17,55 132,50 3,88 2,62 31,40 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Penanggulangan Kekurangan Energi Protein(KEP),Anemia Gizi Besi,Gangguan Akibat Kekurangan Yodium(GAKY),Kurang Vitamin A Dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | 392.600.000 115.850.000 421.519.200,00 | 346.329.390 113.107.750 317.378.050 | 88 98 75 |
| Meningkatnya kemandirian masyarakat dan hidup sehat | 1 Persentase Rumah Tangga berperilaku hidup sehat 2 Persentase cakupan Desa Siaga Aktif 3 Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar 4 Persentase sekolah yang melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) 5 Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar 6 Terbentuknya POS UKK di daerah PPI/TP 7 Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya 8 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 78 % 60 % 93 % 93 % 100 % 1 POS 17 % 100 % | 79,7 60 100 100 72 0 62,3 97,53 | 102,18 100,00 107,53 107,53 72,00 0,00 366,47 97,53 | Program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat Pengembangan desa siaga Penyuluhan Masyarakat melalui Sekolah | 2.392.073.670 442.221.883 160.669.282 | 1.538.186.800,00 376.059.750 94.598.400 | 64 85 59 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Pencapaian | Program | Kegiatan | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran | |
|--|--|-------------------------|-----------|------------|--|---|--------------------|--------------------|----|
| | | | | | | | | Rp | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Meningkatkannya kualitas pelayanan kesehatan | 1 Persentase terpenuhinya puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) | 17 % | 100 | 588,24 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Peningkatan kesehatan masyarakat | 6.050.561.491 | 3.377.360.322 | 56 |
| | 2 Persentase terpenuhinya masyarakat yang berobat ke puskesmas tanpa memberikan uang jaminan | 100 % | 100 | 100,00 | | Peningkatan pelayanan laboratorium | 153.720.500 | 145.804.488 | 95 |
| | 3 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di Puskesmas | 100 % | 100 | 100,00 | | Kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) | 24.185.133.502 | 20.358.411.800 | 84 |
| | 4 Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan Goes to Banjar (Pusling) | 100 % | 100 | 100,00 | | Peningkatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional | 5.381.692.532 | - | 0 |
| | 5 Jumlah puskesmas yang terakreditasi | 7 Puskesmas | 3 | 42,86 | | Peningkatan pelayanan Rumah Sakit Pratama | 2861260000 | 1330081541 | 46 |
| | 6 Persentase terpenuhinya masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan | 100 % | 52,54 | 52,54 | | | | | |
| | 7 Jumlah pemanfaat Kartu Karangasem Sehat (KKS) | 1235 jiwa | 0 | 0,00 | | | | | |
| | 8 Persentase terpenuhinya kegiatan pelayanan sesuai standar Rumah Sakit Pratama | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 9 Persentase masyarakat yang berobat ke Rumah Sakit Pratama tanpa memberikan uang jaminan | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 10 Persentase terpenuhinya pemberian makan gratis bagi 1 orang penunggu pasien rawat inap di RS Pratama | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 11 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan kesehatan Tradisional dan Komplementer | 45 % | 45 | 100,00 | | | | | |
| | 12 Persentase pemeriksaan mikrobiologi air, makanan, usap alat, usap dubur, kimia makanan dan kimia air | 70 % | 110 | 157,14 | | | | | |
| | 13 Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 % | 66,68 | 66,68 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia | Pelayanan pemeliharaan kesehatan | 200.000.000 | 193.205.750 | 97 |
| Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Menular | 1 Angka kesakitan malaria (per 1.000 penduduk) | <1 per 1000 penduduk | 0,002 | 100,00 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah | 1.905.865.000 | 1.096.413.660 | 58 |
| | 2 Angka kesakitan kusta (Per 10.000 penduduk) | <1 per 10.000 penduduk | 0,6 | 100,00 | | Penyemprotan/fogging sarang nyamuk | 771.580.000 | 573.509.741 | 74 |
| | 3 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan sesuai standar | 100 % | 92,54 | 92,54 | | Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah | 614.331.200 | 373.018.750 | 61 |
| | 4 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus pneumonia balita sesuai standar | 100 % | 79,4 | 79,40 | | Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah | 804.085.000 | 456.655.260 | 57 |
| | 5 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus diare balita sesuai standar | 100 % | 100 | 100,00 | | Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) | 216.058.000 | 130.299.350 | 60 |
| | 6 Persentase terpenuhinya tatalaksana kasus GHPR sesuai standar | 100 % | 100 | 100,00 | | Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit | | | |
| | 7 Persentase pengobatan kecacingan secara masal | 98 % | 98,7 | 100,71 | | | | | |
| | 8 Angka kesakitan demam berdarah (per 100.000 penduduk) | 50 per 100.000 penduduk | 53,5 | 107,00 | | | | | |
| | 9 Persentase Bayi (anak 0 - 11 bulan) yang mendapat imunisasi dasar lengkap | 97 % | 98,1 | 101,13 | | | | | |
| | 10 Persentase balita yang mendapat imunisasi lanjutan | 82 % | 131,5 | 160,37 | | | | | |
| | 11 Persentase sinyal kewaspadaan yang respon | 85 % | 100 | 117,65 | | | | | |
| | 12 Persentase KLB yang tertangani kurang dari 18 jam | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 13 Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar | 100 % | 80,54 | 80,54 | | | | | |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Pencapaian | Program | Kegiatan | Pagu Anggaran (Rp) | Realiasi Anggaran | |
|--|--|-----------|-----------|------------|--|---|--------------------|-------------------|-----|
| | | | | | | | | Rp | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | 14 Persentase orang beresiko terinfeksi HIV menpadat pemeriksaan HIV sesuai standar | 100 % | 70,47 | 70,47 | | | | | |
| | 15 Persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan jemaah haji | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| Menurunkan Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular | 1 Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | 40 % | 85,9 | 214,75 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular | Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular | 1.678.768.622,60 | 1.104.736.870,00 | 66 |
| | 2 Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 % | 4,98 | 4,98 | | | | | |
| | 3 Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 % | 15,28 | 15,28 | | | | | |
| | 4 Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 % | 21,14 | 21,14 | | | | | |
| | 5 Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100 % | 96,42 | 96,42 | | | | | |
| Meningkatnya kesehatan lingkungan | 1 Persentase Rumah Sehat | 87 % | 80,4 | 92,41 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Peningkatan kualitas air dan lingkungan | 873.072.000 | 514.907.758 | 59 |
| | 2 Persentase tempat umum sehat | 96 % | 85,6 | 89,17 | | | | | |
| | 3 Persentase masyarakat terakses air minum layak | 92 % | 91,9 | 99,89 | | | | | |
| | 4 Persentase kualitas air minum di penyelenggara yang memenuhi syarat | 71 % | 57,1 | 80,42 | | | | | |
| | 5 Jumlah desa yang melaksanakan STBM (satuan indikator : Desa) | 78 Desa | 69 | 88,46 | | | | | |
| | 6 Persentase penduduk dengan Fasilitas Sanitasi Layak | 90 % | 77,7 | 86,33 | | | | | |
| | 7 Persentase TPM yang memenuhi syarat | 62 % | 19,2 | 30,97 | | | | | |
| | 8 Persentase RS dan Fasyankes yang mengelola limbah medis | 21 % | 21 | 100,00 | | | | | |
| | 9 Tatanan kota sehat (satuan indikator : tatanan) | 2 tatanan | 0 | 0,00 | | | | | |
| Meningkatnya ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkualitas | 1 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 orang | 100 | 166,67 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya | Pendidikan dan pelatihan formal | 1.321.776.000 | 215.179.000 | 16 |
| | 2 Jumlah tenaga kesehatan memiliki izin praktek | 92 % | 100 | 108,70 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Peningkatan standar perijinan pelayanan kesehatan | 124.991.385 | 104.701.400 | 84 |
| | 3 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memiliki izin | 100 % | 100 | 100,00 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan jasa surat menyurat | 27.350.000 | 20.501.000 | 75 |
| | 4 Persentase sarana dan prasarana puskesmas yang diadakan | 94 % | 80 | 85,11 | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 1.041.320.000 | 692.026.898 | 66 |
| | 5 Jumlah sarana prasarana rumah sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 paket | 1 | 5,88 | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | 48.000.000 | 10.818.700 | 23 |
| | 6 Jumlah puskesmas yang dibangun | 2 unit | 1 | 50,00 | | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | 245.000.000 | 126.391.000 | 52 |
| | 7 Jumlah pustu yang mendapat rehabilitasi | 5 unit | | 0,00 | | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 279.354.100 | 242.999.700 | 87 |
| | 8 Persentase terpenuhinya jasa surat menyurat | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 298.500.000 | 243.428.600 | 82 |
| | 9 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Ba | 100.000.000 | 99.831.000 | 100 |
| | 10 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | 256.560.000 | 169.369.105 | 66 |
| | 11 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa perbaikan peralatan kerja | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 134.000.000 | 116.091.200 | 87 |
| | 12 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa alat tulis kantor | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-u | 59.000.000 | 17.218.000 | 29 |
| | 13 Persentase terpenuhinya penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 100 % | 100 | 100,00 | | Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah | 123.000.000 | 66.144.360 | 54 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Pencapaian | Program | Kegiatan | Pagu Anggaran (Rp) | Realiasi Anggaran | |
|---|--|----------|-----------|------------|--|---|--------------------|-------------------|----|
| | | | | | | | | Rp | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | 14 Persentase terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor | 100 % | 100 | 100,00 | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | 60.000.000 | 14.260.000 | 24 |
| | 15 Persentase terpenuhinya peralatan rumah tangga | 100 % | 100 | 100,00 | | Penyelenggaraan Piodalan dan pengadaan canang dan | 341.000.000 | 297.721.000 | 87 |
| | 16 Persentase terpenuhinya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan | 100 % | 100 | 100,00 | | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | 1.593.710.000 | 1.555.776.250 | 98 |
| | 17 Persentase terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat | 100 % | 100 | 100,00 | | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasi | 530.892.000 | 412.550.674 | 78 |
| | 18 Persentase terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah | 100 % | 100 | 100,00 | | Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kesehatan | 255.190.000 | 193.719.400 | 76 |
| | 19 Persentase terpenuhinya penyediaan biaya canang, bebanten piodalan | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 20 Persentase terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 21 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 22 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 23 Persentase terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 24 Persentase terpenuhinya rehabilitasi sedang/berat rumah dinas | 70 % | - | - | | | | | |
| | 25 Jumlah tenaga aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan | 60 Orang | 100 | 166,67 | | | | | |
| | 26 Persentase program kegiatan yang tersusun | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| | 27 Persentase perayaan hari-hari besar Nasional dan Daerah yang diselenggarakan | 100 % | 100 | 100,00 | | | | | |
| Meningkatnya integrasi sistem informasi kesehatan | 1 Persentase puskesmas yang melaksanakan program SIK Puskesmas | 100 % | 100 | 100,00 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Evaluasi dan Pengembangan standar pelayanan Kesehatan | 121.653.614,59 | 77.673.400,00 | 64 |
| | 2 Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu | 90 % | 100 | 111,11 | | Pengembangan dan Pemutakhiran data dasar standar | 274.034.675 | 231.844.264 | 85 |
| | 3 Persentase puskesmas yang melaksanakan pencatatan pelaporan melalui SIK | 90 % | 100 | 111,11 | | | | | |